

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 28 Januari 2026

Global

Bursa saham Nasdaq Composite naik 0,91%, sementara Dow Jones Industrial Average turun 408,99 poin, atau 0,83%, dan menetap di 49.003,4. S&P 500 naik 0,41% menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve dan laporan pendapatan dari perusahaan teknologi besar. The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya tetap stabil pada kisaran target 3,5% hingga 3,75%, tetapi para investor akan mencari petunjuk tentang prospek jangka panjang pada kebijakan moneter. Inflasi Australia tercatat sebesar 3,6% pada kuartal keempat tahun 2025, level tertinggi dalam enam kuartal, memperkuat peringatan dari para pembuat kebijakan bahwa pemotongan suku bunga tahun ini kemungkinan akan terbatas. Biro Statistik Australia mengatakan perumahan merupakan kontributor terbesar terhadap kenaikan pada bulan Desember. Harga makanan dan minuman non-alkohol, serta rekreasi dan budaya, juga berkontribusi pada kenaikan harga bulan tersebut.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tajam pagi ini pada Rabu tanggal 28 Januari 2026. Indeks dibuka meluncur turun 6,8% ke level 8.369,48. IHSG turun merespons pengumuman Morgan Stanley Capital International (MSCI) yang menilai masih adanya persoalan serius pada transparansi dan penilaian *free float* saham-saham Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes, meski Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan perbaikan minor. MSCI mencatat kekhawatiran investor global terhadap keandalan data kepemilikan, termasuk penggunaan laporan Monthly Holding Composition Report dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dinilai belum cukup kuat untuk mendukung penilaian *free float* dan kelayakan investasi, terutama terkait transparansi struktur kepemilikan dan potensi perdagangan terkoordinasi yang mengganggu pembentukan harga wajar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah bergerak menguat, USD/IDR sempat melemah karena arus beli dari korporasi yang tinggi. Pada sore harinya, arus dana asing yang masuk ke Indonesia membuat spot USD/IDR menguat sampai dengan level 16.765 dan akhirnya spot USD/IDR ditutup di level 16.770/16.780 kemarin. Hari ini rentang USD/IDR di perkirakan pada rentang 16.680-16.780. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak beragam dengan *yield* obligasi pada tenor 5 dan 10-tahun bergerak naik 2bps sedangkan untuk tenor 15 dan 20-tahun turun 3&5bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
AU	Inflation Rate MoM DEC	1.0%	0.0%	0.9%
AU	Inflation Rate YoY DEC	3.8%	3.4%	3.6%
AU	CPI DEC	100.97	99.70	100.2
DE	GfK Consumer Confidence FEB			
US	MBA 30-Year Mortgage Rate JAN/23		6.16%	

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	26-Jan	27-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.37	6.36	(0.16)
INA 10 YR (USD)	4.96	4.96	0.00
UST 10 YR	4.21	4.24	0.76

INDEXES	26-Jan	27-Jan	%
IHSG	8975.33	8980.23	0.05
LQ45	882.43	876.12	(0.72)
S&P 500	6950.23	6978.60	0.41
DOW JONES	49412.4	49003.4	(0.83)
NASDAQ	23601.3	23817.1	0.91
FTSE 100	10148.8	10207.8	0.58
HANG SENG	26765.5	27126.9	1.35
SHANGHAI	4132.61	4139.90	0.18
NIKKEI 225	52885.2	53333.5	0.85

FOREX	27-Jan	28-Jan	%
USD/IDR	16790	16720	(0.42)
EUR/IDR	19950	20072	0.61
GBP/IDR	22975	23090	0.50
AUD/IDR	11619	11692	0.63
NZD/IDR	10024	10064	0.40
SGD/IDR	13222	13252	0.23
CNY/IDR	2413	2406	(0.29)
JPY/IDR	108.81	109.34	0.48
EUR/USD	1.1882	1.2005	1.04
GBP/USD	1.3684	1.3810	0.92
AUD/USD	0.6920	0.6993	1.05
NZD/USD	0.5970	0.6019	0.82

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics